

ABSTRAK

Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh budaya kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan di KJKS Manfaat Surabaya, untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana pengaruh budaya kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan dan sejauh mana pengaruh budaya kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan di KJKS Manfaat Surabaya.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain : Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuesioner) yaitu pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Kemudian menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan sebagainya. Dan menggunakan alat ukur berupa validitas dan reliabilitas untuk melihat kevaliditan hasil kuesioner dan reliabel dalam *cronbach's alpha*, selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis data uji asumsi klasik dan metode analisis regresi sederhana yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dimana variabel budaya kerja Islam terhadap produktivitas kerja karyawan.

Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder melalui pustaka-pustaka yang tersedia. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pegawai dan pengurus KJKS Manfaat Surabaya. Budaya kerja Islam di KJKS Manfaat Surabaya terangkum dalam lima sikap dasar yang disingkat "SIFAT", yaitu: *iddiq, Istiqomah, Fa' anah, Amanah, dan Tablig*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya kerja Islam yaitu *iddiq* dan *Istiqomah* mempunyai *factor loading* yang sama sebesar 0,869, sedangkan *Fa' anah* dan *Amanah* mempunyai *factor loading* yang sama sebesar 0,905, dan *Tablig* mempunyai *factor loading* sebesar 0,819. Sedangkan untuk produktivitas kerja mempunyai *factor loading* sebesar 0,899 yaitu tentang peraturan dan kebijakan perusahaan. Untuk persamaan regresinya adalah peraturan dan kebijakan perusahaan (Y) = 1,454 + 0,602 (*Fa' anah* dan *Amanah*) X. Berdasarkan metode yang digunakan memperlihatkan bahwa peraturan dan kebijakan perusahaan mempengaruhi produktivitas kerja sebesar 1,454, sedangkan *Fa' anah* dan *Amanah* memberikan pengaruh 0,602 atau 60,2% terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan sedangkan 39,8% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Model ini menunjukkan bahwa budaya kerja Islam, yaitu *Fa' anah* dan *Amanah* berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja, dengan faktor produktivitas kerja berupa faktor peraturan dan kebijakan perusahaan. Jika unsur *Fa' anah* dan *Amanah* yang dimiliki oleh karyawan semakin tinggi, maka produktivitas kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya semakin tinggi pula.